

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari Bab-bab terdahulu, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Sejarah Upacara adat *Ala Baloe* (Makan Baru Padi) merupakan upacara adat tradisional suku Adang, suku yang mendiami kampung adat/tradisional Bampalola. Kampung Bampalola terletak di Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Upacara adat *Ala Baloe* berasal dari bahasa Adang yang memiliki makna makan padi baru. Upacara *Ala Baloe* bagi masyarakat kampung Bampalola merupakan ritual adat yang sakral dan wajib dilakukan pada bula Juni dan Juli setiap tahun ketika musim panen kebun atau ladang. Upacara ini merupakan upacara warisan dari nenek moyang orang Bampalola yang masih menjadi tradisi turun temurun di kampung yang tidak bisa dipisahkan dari keberadaan sejarah masa lalu orang Bampalola yang tinggal di gunung. Upacara *Ala Baloe* (Makan Baru Padi) merupakan lambang atau simbol pengucapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat hasil panen yang baik dan melimpah, sebagai simbol adanya hubungan dengan para leluhur serta sesama.

Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam upacara *Ala Baloe* (Makan Baru Padi) antara lain: Nilai sosial budaya, nilai religius, nilai kebersamaan, nilai ketelitian, nilai gotong royong serta nilai pendidikan. Contoh dari nilai sosial budaya yaitu masyarakat menggunakan pakaian adat ketika melakukan upacara *Ala Baloe* dan untuk nilai kebersamaan itu terlihat dari kegiatan masyarakat dalam

hal saling bantu membantu untuk menyukseskan upacara *Ala Baloe* ini. Sedangkan contoh untuk nilai gotong royong dalam upacara *Ala Baloe* ini adalah masyarakat di kampung Bampalola saling tolong menolong apabila ada anggota masyarakat yang mengalami kesusahan atau musibah. Sementara untuk nilai religius yaitu dalam pelaksanaan pembacaan doa syukuran hanya orang tertentu yang boleh melakukan itu dan itu dilakukan oleh penjaga rumah adat *Tula gadong*. Adapun untuk nilai pendidikan yaitu kegiatan upacara *Ala Baloe* ini bisa dijadikan sebagai sarana belajar terutama tentang sejarah lokal karena pada saat upacara ini dilakukan banyak sekali pelajar yang turut menyaksikan upacara ini.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan apabila ingin melakukan sebuah penelitian, khususnya terkait dengan upacara *Ala Baloe* (Makan Baru Padi).
2. Bagi masyarakat, sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat yang belum mengenal tentang upacara *Ala Baloe* (Makan Baru Padi).
3. Bagi pemerintah, sebagai masukan untuk merumuskan kebijakan terutama mengenai upacara *Ala Baloe* (Makan Baru padi) pada masyarakat kampung Bampalola Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam melestarikan warisan nenek moyang ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, D. G. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ali, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Asmuni, Yusran. 1997. *Ilmu Tauhid*. Pt Grafindo : Jakarta.
- Bastomi, Suwaji. 1992. *Kebudayaan Apresiasi Pendidikan Seni*. Semarang: FKIP.
- Bouman, P.J. 1957. *Ilmu Masyarakat Umum, Terjemah Sujono*. Pt Pembangunan: Jakarta.
- Brewer, Jhon D. 2006. *Etnography*. Buckingham : Open University Press.
- Budiono Herusatoto. 2000. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widiya.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2001.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Alor. 2013. *Kebudayaan Masyarakat Alor*. Diknas Kabupaten Alor.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Prss.
- Endraswara. 2006. *Metode, Teori, Teknik, Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi Dan Aplikasi*. Yogyakarta. Pustaka Widyatama.
- Ensiklopedia Islam, Jilid I, 1999 .
- Farisa, Tomi Latu (2010). *Ritual Petik Laut Dalam Arus Perubahan Sosial Di Desa Kedungrejo, Muncur, Banyuwangi, Jawa Timur*.
- Geertz Cliffod. 1981. *Upacara Adat dan Identitas Kultural*. Yogyakarta: Taman Budaya Yogyakarta.
- Hasan, 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- (<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/ala-baloe-upacara-adat-makan-baru-padi/>).
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan kuantitatif)*. Jakarta : GP Press.

- Koentjaraningrat, Prof. Dr. 1984. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1980. *Bunga Rampai Kebudayaan, Mentaliet dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- M. Sholahuddin. 2007. *Belajar Pemrograman Dengan Bahasa Java, Informatika*: Bandung.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marvasti, Amir B. 2004. *Qualitative Research in Sociology*. SAGE Publications. London.
- Meleong Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Moleong Lexy. 2009. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis data Kualitatif*. (diterjemahkan Oleh : Tjetjep Rohedi Rosidi). Jakarta : Universitas Indonesia.
- Muhajir, Neong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Muhamad Faisal Farhani (2004). *Upacara Cembengan di Pabrik Gula Tasik Madu*
- Oce A. Langkameng (2017) *Konteks Situasi Teks Ritual Ala Baloe (Makan Baru Padi) Masyarakat Bampalola, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur*.
- Riyanto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Surabaya : SIC
- Roelof Van Djik. 1979. *Pengantar Hukum Adat Indonesia*. Sumur Bandung.
- Roger, M Keesing. 1981. *Antropologi Budaya*. Cbs Collega Publishing : Erlangga.
- Sedyawati, Edi. 2007. *Budaya Indonesia : Kajian Arkeologi, Seni, Dan Sejarah*. Jakarta : Divisi Buku Perguruan Tinggi, Raja Grafindo Persada.

Sixteen, Muzakki (2012). *Ritual Malem Minggu Wage Paguyuban Tunggul Sabdo Jati di Gunung Srandil, Desa Glempang Pasir, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.*

Sjarkawi.2008. *Membentuk Kepribadian Anak “Peran Moral Intelektual, Emosional, dan sosial Sebagai Wujud Integritas membangun Jati Diri”*.Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Subagyo. 2009. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Prakti.*, Bandung, Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung; Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).*Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitain Manajemen,*Bandung : Alfabeta

Sulaeman, M . 1993. *Ilmu Budaya Dasar : Suatu Pengantar.*Bandung : Eresco.

Soejono Soekanto. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Van Peursen, C.A. 1988. *Strategi Kebudayaan (terj.Dick Hartoko).*Yogyakarta : Kanisius.



LAMPIRAN –LAMPIRAN



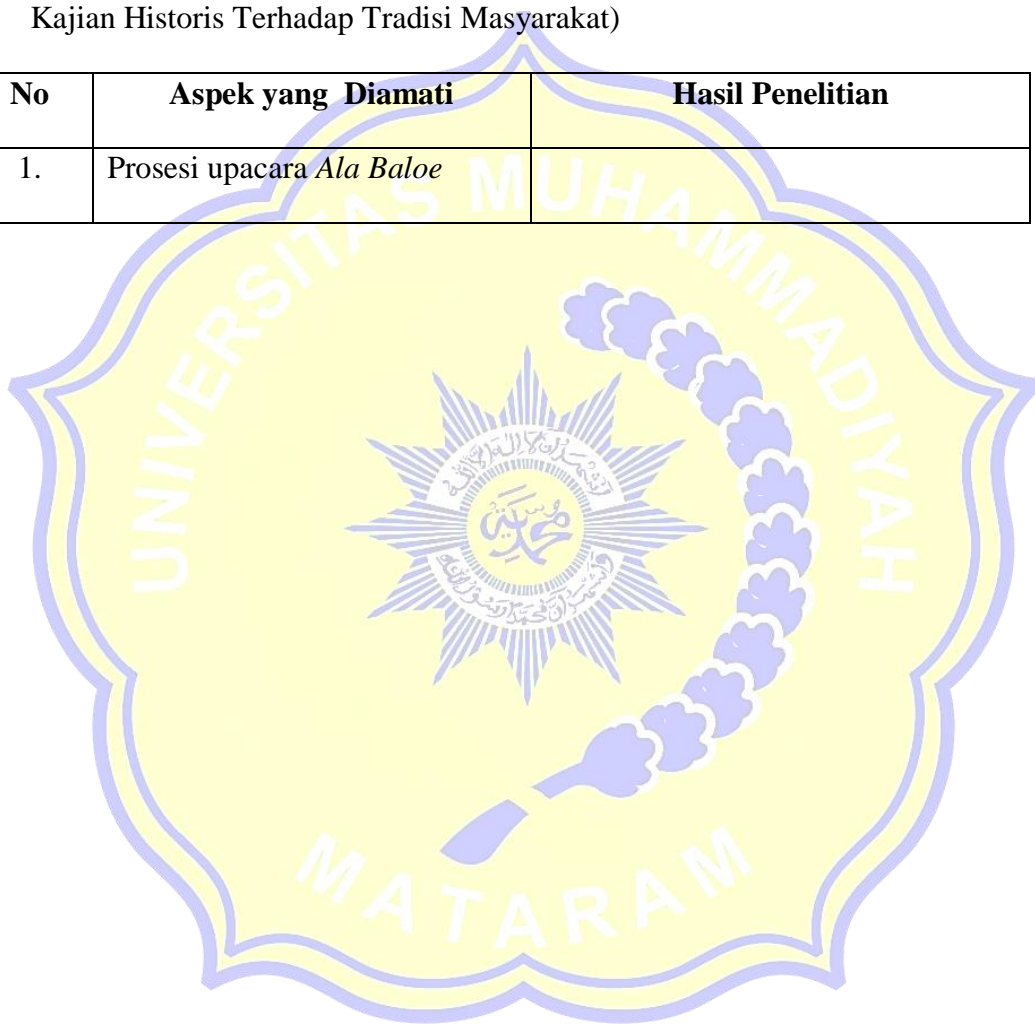
Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Tujuan

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang Makna Upacara Adat Ala Baloe (Makan Baru Padi) Kampung Bampalola di Kabupaten Alor (Suatu Kajian Historis Terhadap Tradisi Masyarakat)

No	Aspek yang Diamati	Hasil Penelitian
1.	Prosesi upacara <i>Ala Baloe</i>	



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan

Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data yang relevan dengan apa yang diteliti.

2. Pembatasan

a. Dalam pelaksanaan wawancara, dibatasi oleh beberapa hal yaitu :

- 1). Sejarah lahirnya upacara adat *Ala Baloe* (Makan Baru Padi)
- 2). Makna yang terkandung dalam upacara adat *Ala Baloe* (Makan Baru Padi)

b. Responden yang dipilih

- 1). Kepala Desa Bampaloa
- 2). Kepala Adat Kampung Bampalola
- 3). Penjaga Rumah Adat *Tula Gadong*
- 4). Ketua Rumah Sanggar *Fet Lakatuil*
- 5). Tokoh Agama
- 6). Ketua Pemuda Kampung Bampalola
- 7). Masyarakat Kampung Bampalola

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

Adapun yang menjadi pedoman dokumentasi dalam penelitian Upacara *Ala Baloe*

(Makan Baru Padi) ini yaitu :

1. Data profil Desa Bampaloa
2. Struktur organisasi di rumah *Tula gadong*
3. Foto lingkungan tempat upacara *Ala Baloe*
4. Foto prosesi upacara *Ala Baloe*

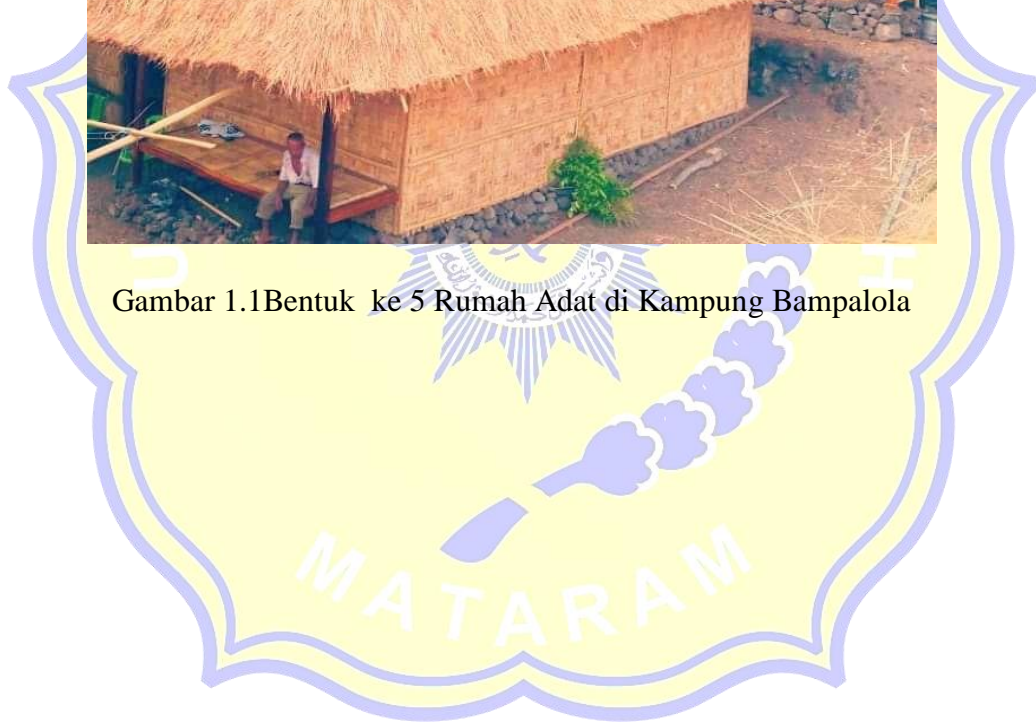


Lampiran 4

Foto-Foto Kegiatan Upacara *Ala Baloe* (Makan Baru Padi)



Gambar 1.1 Bentuk ke 5 Rumah Adat di Kampung Bampalola





Gambar 1.2 Petugas Yang Bertugas Memanggil Orang Untuk Mempersiapkan Diri Karena Upacara *Ala Baloe* Akan Dimulai



Gambar 1.3 Tempat Berlangsungnya Upacara *Ala Baloe*yaitu di *Bu'de* (Bale-bale)



Gambar 1.4 Persiapan Para Istri Dari Ke 5 Suku Sebelum Mengantar Hasil Panen Ke Rumah Adat *Fet Lakatuil* Untuk Istri Raja



Gambar 1.6 Antaran Hasil Panen Ke Dalam Rumah *Fet Lakatuil*



Gambar 1.7 Rumah Adat *Fet Lakatuil*



Gambar 1.8 Cara Berpakaian Bagi Kaum Pria Pada Saat Upacara *Ala Baloe*



Gambar 1.9 Cara Berpakaian Bagi Kaum Perempuan Saat Upacara *Ala Baloe*



Gambar 1.10 Tarian Lego-lego



Gambar 1.11 Halaman Rumah Adat *Fet Lakatuil*



Gambar 1.12 Bentuk Halaman Ke 5 Suku Di Rumah Adat *Fet Lakatuil*



Gambar 1.13 Bentuk *Bu'de* Dan *Moko* Di Bawah Rumah Adat *Fet Lakatuil*



Gambar 1.14 Hasil Panen Yang Disimpan Di Dalam *Ba'i* (Nyiru) Berupa Beras Mentah Dan Siri Pinang



Gambar 1.16 Gong Dan Moko Sebagai Benda Sakral Saat Upacara *Ala Baloe*